

# SKRIPSI

## PENYELESAIAN SENGKETA WANPRESTASI PERJANJIAN KREDIT MOBIL AKIBAT *FORCE MAJEURE* DI SAAT PANDEMI COVID-19



oleh:

**Glorya F. Merentek**

**NIM**                    **17051090**

**Program Studi**    **: Ilmu Hukum**

**Peminatan**         **: Perdata**

**UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO**  
**FAKULTAS HUKUM**  
**2022**

# **SKRIPSI**

## **PENYELESAIAN SENGKETA WANPRESTASI PERJANJIAN KREDIT MOBIL AKIBAT *FORCE MAJEURE* DI SAAT PANDEMI COVID-19**



**oleh:**

**Glorya F. Merentek**

**NIM                    17051090**

**Program Studi    : Ilmu Hukum**

**Peminatan        : Perdata**

**UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO  
FAKULTAS HUKUM  
2022**

**PENGESAHAN PIMPINAN FAKULTAS**

**PENYELESAIAN SENGKETA WANPRESTASI PERJANJIAN  
KREDIT MOBIL AKIBAT *FORCE MAJEURE* DI SAAT  
PANDEMI COVID-19**

**Nama** : Glorya F. Merentek  
**NIM** : 17051090  
**Program Studi** : Ilmu Hukum  
**Peminatan** : Perdata

**Telah diuji dalam sidang ujian skripsi Fakultas Hukum Universitas  
Katolik De La Salle Manado dan dinyatakan LULUS pada  
tanggal 22 Juli 2022**

**Manado, 22 Juli 2022**

**Universitas Katolik De La Salle Manado  
Fakultas Hukum**

**Mengetahui:**

**Ketua Program Studi,**

  
**Primus Aryesam, S.H., M.H**

**Dekan,**

  
**Helena B. Tambajong, S.H., M.H**

**PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING**

**PENYELESAIAN SENGKETA WANPRESTASI PERJANJIAN  
KREDIT MOBIL AKIBAT *FORCE MAJEURE* DI SAAT  
PANDEMI COVID-19**

**Diajukan oleh:**

**Glorya F. Merentek**

**17051090**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing**

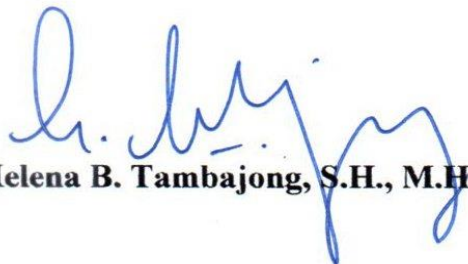
**Pada Tanggal 22 Juli 2022**

**Dosen Pembimbing Utama**



**Annita T.S.F Mangundap, S.H., M.H**

**Dosen Pembimbing Pendamping**



**Helena B. Tambajong, S.H., M.H**

**PENGESAHAN TIM DOSEN PENGUJI**

**PENYELESAIAN SENGKETA WANPRESTASI PERJANJIAN  
KREDIT MOBIL AKIBAT *FORCE MAJEURE* DI SAAT  
PANDEMI COVID-19**

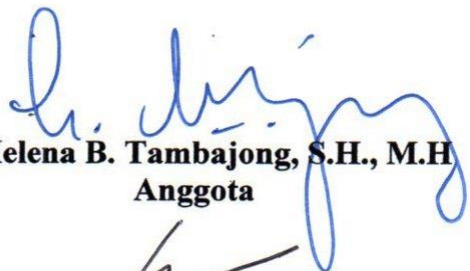
**Nama** : Glorya F. Merentek  
**NIM** : 17051090  
**Program Studi** : Ilmu Hukum  
**Peminatan** : Perdata

**Telah diuji dalam sidang ujian skripsi Fakultas Hukum Universitas  
Katolik De La Salle Manado dan dinyatakan LULUS pada  
tanggal 22 Juli 2022**

**TIM DOSEN PENGUJI**



**Annita T.S.F. Mangundap, S.H., M.H.**  
Ketua



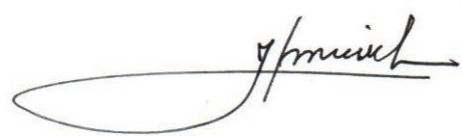
**Helena B. Tambajong, S.H., M.H.**  
Anggota



**Ricky Th. Waworga, S.H., M.H.**  
Anggota



**Primus Aryesam, S.H., M.H.**  
Anggota

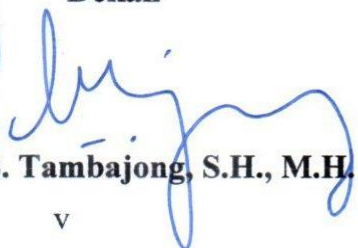


**Dr. Steven Y. Pailah, S.H., M.H., MS.i.**  
Anggota

**Universitas Katolik De La Salle Manado  
Fakultas Hukum**



**Dekan**



**Helena B. Tambajong, S.H., M.H.**

**MOTTO**

***GOD IS GOOD ALL THE TIME.***

**-TUHAN SELALU BAIK-**

Skripsi ini saya persembahkan untuk Papa, Mama, dan Oma

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, tuntunan dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun materi yang menjadi bahasan dalam skripsi ini yaitu tentang “Penyelesaian Sengketa Wanprestasi Perjanjian Kredit Mobil Akibat *Force Majeure* Disaat Pandemi COVID-19”.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Johanis Ohoitumur, selaku Rektor Universitas Katolik De La Salle Manado;
2. Helena B. Tambajong, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado dan juga selaku Dosen Pembimbing Pendamping Skripsi;
3. Annita T. S. F Mangundap S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado dan juga selaku Dosen Pembimbing Utama Skripsi;
4. Primus Aryesam, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik;
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado;

6. Mama, Papa, Oma, Papi, Mami dan adik-adik tercinta Gracya, Marcel, Reynaldi, Ricardo yang selalu memberikan dukungan baik secara rohani, jasmani dan materil serta banyak memotivasi dan menginspirasi penulis dalam proses menyusun skripsi ini;
7. Roland Michael Supit, S.T yang selalu setia menguatkan, membantu dan memotivasi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini;
8. Sahabat Penulis Gabriela Suoth, dan Violette Mokodongan yang selalu mendukung, dan membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini;
9. Sahabat-sahabat Penulis Nadya, Egha, Meisy, Intan, Holy, Riri, Ovelia, Tiffany, Prita, Dinda, Jeniffer, Isel;
10. Seluruh angkatan 2017 Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari segala kekurangan dan kelemahan. Penulis berharap semoga skripsi ini boleh bermanfaat bagi semua pembaca.

Manado, 22 Juli 2022

Penulis

Glorya F. Merentek



## **ABSTRAK**

Glorya F. Merentek, 2022. **SETTLEMENT OF CAR LOAN AGREEMENT DEFAULT DISPUTES DUE TO FORCE MAJEURE DURING THE COVID-19 PANDEMIC. Guided by Annita T. S. F Mangundap, S.H., M.H, and Helena B. Tambajong, S.H., M.H.**

*The legal problem that occurred in this study was regarding the default of the car loan agreement due to force majeure during the Covid-19 pandemic, the purpose of this study was to determine the legal certainty of the car loan agreement during the Covid-19 pandemic which was used as the reason for force majeure. This research is a normative research based on secondary legal materials. Collecting data using literature study method. The analytical method used is qualitative analysis. The results showed that the Covid-19 pandemic which was designated as a non-natural disaster was related to agreement disputes between creditors and debtors, because many debtors abused the Covid-19 pandemic, such as default/broken promises, and/or defaults under the pretext of force majeure due to the current pandemic even to the point that there are parties who cancel the agreement unilaterally by reason of compelling circumstances. However, the Covid-19 pandemic cannot directly be used as an excuse for one of the parties or debtors to avoid obligations, even cancel an agreement, because the current Covid-19 pandemic is classified as a relative force majeure, which means that the fulfillment of achievements can be postponed during the pandemic. this, and after the Covid-19 pandemic ends, the fulfillment of debtor obligations to creditors must continue in accordance with the agreement of both parties. Alternative dispute resolution in this case is either through court or litigation in order to help the disputing parties to avoid sanctions and unfair treatment and also reach a final decision that is binding and permanent.*

*Keywords: Force Majeure, Covid-19 Pandemic, Default.*

## ***ABSTRAK***

Glorya F. Merentek, 2022. **PENYELESAIAN SENGKETA WANPRESTASI PERJANJIAN KREDIT MOBIL AKIBAT *FORCE MAJEURE* DI SAAT PANDEMI COVID-19.** Dibimbing oleh Annita T. S. F Mangundap, S.H., M.H, dan Helena B. Tambajong, S.H., M.H.

Permasalahan hukum yang terjadi dalam penelitian ini yaitu mengenai wanprestasi perjanjian kredit mobil akibat force majeure disaat pandemi Covid-19, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kepastian hukum terhadap perjanjian kredit mobil disaat pandemi Covid-19 yang dijadikan alasan force majeure. Penelitian ini merupakan penelitian normatif yang didasarkan pada bahan hukum sekunder. Pengumpulan data menggunakan metode studi kepustakaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisa kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan, pandemi Covid-19 yang ditetapkan sebagai bencana non-alam kaitannya dengan sengketa perjanjian antara kreditur dan debitur, karena banyak debitur yang menyalahgunakan keadaan pandemi Covid-19 ini, yaitu seperti wanprestasi/ingkar janji, dan/atau wanprestasi yang berdalih force majeure karena pandemi saat ini bahkan sampai ada pihak yang membatalkan perjanjiannya secara sepihak dengan alasan keadaan memaksa. Akan tetapi, pandemi Covid-19 tidak dapat secara langsung dijadikan alasan salah satu pihak atau debitur untuk menghindari kewajiban, bahkan membatalkan suatu perjanjian, karena pandemi Covid-19 saat ini tergolong force majeure yang bersifat relative, yang artinya pemenuhan prestasi dapat ditangguhkan selama masa pandemic ini, dan setelah pandemic Covid-19 ini berakhir pemenuhan kewajiban debitur kepada kreditur harus dilanjutkan sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Alternatif penyelesaian sengketa dalam kasus ini baiknya melalui jalur pengadilan atau litigasi guna untuk membantu para pihak bersengketa agar terhindar dari sanksi serta perlakuan tidak adil dan juga mencapai keputusan akhir yang bersifat mengikat dan tetap.

Kata kunci: Force Majeure, Pandemi Covid-19, Wanprestasi.

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI</b> .....	i
<b>SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN PIMPINAN FAKULTAS</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN TIM DOSEN PENGUJI</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Keaslian Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Perjanjian .....	10
B. Penyelesaian sengketa.....	11
C. Force Majeure .....	12
D. Wanprestasi.....	13

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	17
B. Sumber Data.....	17
C. Metode Pengumpulan Data.....	18
D. Metode Analisis Data.....	19

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Kepastian Hukum Terhadap Perjanjian Kredit Mobil Disaat Pandemi COVID-19 Yang Dijadikan Alasan Wanprestasi Sebagai <i>Force Majeure</i> .....	20
B. Penyelesaian Sengketa Wanprestasi Perjanjian Kredit Mobil Akibat <i>Force Majeure</i> Disaat Pandemi COVID-19 .....	24

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	31
B. Saran .....	32

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>33</b>
----------------------------	-----------

## PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis sebelum melakukan penelitian ini, telah memeriksa terlebih dahulu judul-judul penelitian skripsi dalam lingkup Universitas Katolik De La Salle Manado, dan penulis memastikan bahwa judul yang diangkat oleh penulis belum pernah diteliti, maupun dijadikan karya ilmiah oleh pihak lain dalam lingkup Universitas Katolik De La Salle Manado. Penulis menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul “Penyelesaian Sengketa Wanprestasi Perjanjian Kredit Mobil Akibat *Force Majeure* Disaat Pandemi COVID-19” sepenuhnya hasil karya penulis yang dibantu dengan literature dan informasi yang dikumpulkan, sehingga penulis menjamin penelitian ini bukan merupakan hasil ciplakan ata plagiat serta dapat dipertanggung jawabkan dan dijamin keasliannya.

Manado, 22 Juli 2022

Yang Menyatakan



Giorya F. Merentek

